



MERIAHKAN SEMARAK 268 TAHUN KOTA YOGYA

## Transaksi Nontunai, Pasar Beringharjo Bertabur Diskon

**YOGYA (KR)** - Dinas Perdagangan Kota Yogya kembali menggelar Beringharjo Great Sale guna memeriahkan semarak 268 tahun Kota Yogya. Melalui program tersebut Pasar Beringharjo bertabur diskon jika pembeli melakukan transaksi secara nontunai.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan Beringharjo Great Sale yang dilaksanakan untuk kedua kalinya diharapkan dapat mendukung pasar rakyat untuk cepat dan cekatan dalam mengadaptasi digitalisasi, terutama dalam sistem pembayaran nontunai.

"Jika tahun lalu acara hanya dilaksanakan di lantai dua dan tiga, kali ini seluruh bagian Pasar Beringharjo mulai dari lantai satu hingga tiga, serta di area barat, tengah, dan timur akan ikut terlibat," jelasnya, Rabu (9/10).

Kegiatan ini dilaksanakan mulai Oktober 2024 hingga Januari 2025 atau selama tiga bulan. Pengunjung dapat melakukan transaksi di Pasar Beringharjo dan mendapatkan diskon dengan melakukan pembayaran melalui QRIS BRImo. Selain program belanja, acara ini juga menjadi ajang pengumuman Lomba Kebersihan Pasar Kota Yogya yang diikuti oleh 29 pasar rakyat.

Penilaian lomba ini berfokus pada permasalahan sampah dengan empat indikator utama yakni upaya pengurangan, pemilahan, pengelolaan, dan pengelolaan sampah.

"Semoga melalui lomba ini rasa kepedulian terhadap kebersihan pasar dapat meningkat, serta seluruh stakeholder pasar dapat lebih terlibat dalam pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat," ujar Ambar.

Pasar Sanggrahan berhasil meraih juara pertama dengan nilai 72,37, disusul Pasar Prawirotaman di posisi kedua, dan Pasar Karangwaru di juara ketiga. Juri dalam perlombaan ini terdiri dari perwakilan Dinas Kesehatan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogya, Paguyuban Bank Sampah, serta LSM lingkungan setempat yang bertugas secara independen.

"Acara ini diharapkan dapat menjadi momentum untuk mendorong pasar tradisional dalam bertransformasi ke arah digital dan meningkatkan kepedulian terhadap ke-

bersihan pasar, serta mendukung keberlanjutan UMKM lokal," tambah Ambar.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Sanggrahan, Agnes Tantri mengungkapkan sejak berdirinya pasar di jalan Kampung Sanggrahan di tahun 2015an telah berkomitmen menjaga kebersihan pasar. "Pasar Sanggrahan ini kan tergolong kecil dan berada di tengah kampung. Jadi sejak dulu, sampah dari pedagang itu dibawa pulang. Kemudian kami berkomitmen dengan membangun bank sampah untuk sampah anorganik dan pengolahan sampah organik menggunakan biopori," jelasnya.

Kepala Bagian MES Regional Office Yogyakarta Bank BRI, Susanto, mengatakan acara ini merupakan komitmennya dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pedagang pasar. Ia juga menekankan penggunaan QRIS dalam program ini yang dianggap membawa banyak keuntungan baik bagi pedagang maupun konsumen, karena memudahkan transaksi digital.

"Program ini dirancang untuk memberikan manfaat bagi pedagang dan pembeli. Pembeli menda-

patkan potongan harga, sementara pedagang di-

harapkan dapat meningkatkan omset dan me-

narik lebih banyak pembeli yang sebelumnya

hanya sekadar melihat-lihat," katanya. — (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005